



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa orang lain. Seorang individu akan memerlukan orang lain dalam menghabiskan sebagian besar masa hidupnya dengan berinteraksi dengan orang lain. Dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, individu harus memperhatikan tuntutan dan harapan sosial terhadap perilaku yang ia lakukan dilingkungan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. Seorang individu harus membuat suatu kesepakatan atau kompromi antara kebutuhan atau keinginan dirinya dengan tuntutan dan harapan sosial yang ada sehingga seorang individu dapat merasakan kepuasan dalam hidupnya, hal ini dapat dilakukan dengan cara bila seorang individu ingin diterima dalam suatu masyarakat, maka dia harus bertingkah laku seperti yang masyarakat lakukan tempat tersebut. Dengan kata lain, individu dituntut untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan sosialnya.

Hubungan yang terjadi antar individu tersebut dapat berupa hubungan pertemanan, persahabatan, persaudaraan atau bahkan hubungan yang mengarah pada suatu hubungan khusus yang bersifat pribadi. Pada umumnya, hubungan yang khusus dan bersifat pribadi ini atau lebih dikenal dengan istilah "*pacaran*" dapat terjadi perempuan. Hubungan ini biasanya bertujuan untuk lebih mengenal antara satu sama lain hingga akan tercapai suatu kesamaan tujuan yang membuat dua individu dapat bersatu dalam suatu ikatan yang disebut dengan ikatan pernikahan. Akan tetapi kenyataan yang saat ini berkembang dikalangan masyarakat umum sangat bertentangan dengan apa yang selama ini diketahui. Definisi *pacaran* adalah hubungan antara laki-laki dengan perempuan, dan

anggapan itu saat ini sudah luntur, karena realita yang ada dihadapkan pada suatu kenyataan yang menyebutkan bahwa hubungan yang khusus dan bersifat pribadi tersebut kini bukan hanya terjadi antara laki-laki dengan preplan saja, tetapi terjadi juga antara laki-laki dengan laki-laki atau perempuan dengan perempuan yang disebut sebagai “*kaum Lesbian*”.

Keberadaan kaum Lesbian merupakan suatu fenomena sosial yang saat ini ada di sekitar masyarakat Indonesia pada umumnya. Lesbian adalah seseorang yang memilih relasi seks pada jenis kelamin yang sama perempuan memilih perempuan sebagai relasi seksnya. Keberadaan mereka tidak dapat dipungkiri dan menjadi semakin tajam karena ada keterbukaan dalam mengungkap jati diri mengenai siapa mereka sebenarnya. Hubungan yang terjadi pada kaum Lesbian adalah sebuah hubungan yang bersifat erotis dan mengacu pada perilaku seksual. (dalam <http://www.forumkami.com/forum/cafe-wanita/50553-alasan-wanita-menjadi-seoran-lesbi.html>)

Sebuah riset penelitian pada sebuah institut di Amsterdam, *Nederlands Institute of Neuroscience* mengenai seksualitas dan biologi. Diketahui bahwa terdapat beberapa perbedaan biologis antara kaum homoseksual dan heteroseksual. Pada anatomi otaknya (Swaab, 1990 ; Le-Vay, 1991) dan ekspresi genetik dan metabolik didalam tubuh mereka. Dalam hal ini, dan wanita homoseks dikenal dengan sebutan “*lesbian*”. Untuk saat ini, kaum lesbian inilah yang banyak disoroti oleh masyarakat karena perilaku kaum lesbian terlihat sangat tidak wajar. Orang akan menilai wajar apabila melihat dua orang wanita yang saling bergandengan mesra bahkan bila melihat sepasang wanita saling berciuman pipi ditempat umum. Perilaku tersebut akan dinilai orang awam merasa risih atau heran dengan perilaku mereka, bahkan tak jarang hal ini akan menjadi